# BAB II GAMBARAN UMUM

## 2.1 Kondisi Transportasi

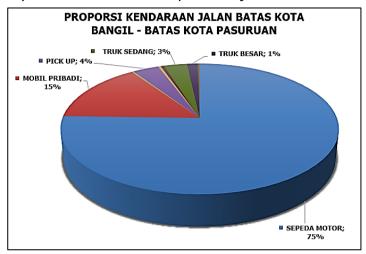
### 2.1.1 Proporsi Kendaraan

Berdasarkan hasil survei pencacahan lalu lintas (*Traffic Counting*) kendaraan pada ruas Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan didominasi oleh kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dan mobil pribadi. Berikut tabel proporsi kendaraan pada ruas Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan:

Tabel II. 1 Proporsi Kendaraan

Jenis Kendaraan	Jumlah
Sepeda Motor	25.266
Mobil Pribadi	5.029
MPU	71
Pick Up	1.188
Jenis Kendaraan	Jumlah
Bus Kecil	24
Truk Kecil	109
Bus Sedang	57
Bus Besar	88
Truk Sedang	1.066
Truk Besar	467
Kereta Gandengan/Tempelan	54
UM	54

Tabel di atas merupakan proporsi kendaraan yang berada di ruas Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan dimana sepeda motor menjadi kendaraan terbanyak sejumlah 25.266 kendaraan disusul terbanyak kedua adalah mobil pribadi sejumlah 5.029 kendaraan.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 1 Grafik Proporsi Jenis Kendaraan

Proporsi terbesar merupakan sepeda motor yaitu 75%, kemudian mobil sebesar 15% dan Pick Up sebesar 4%.

#### 2.1.2 Jaringan Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023 ialah sepanjang 2.504,73 km. Dari jumlah panjang di Kabupaten Pasuruan dapat diklasifikasikan nama jalan berdasarkan status. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, Jalan dapat diklasifikasikan berdasarkan peran dan wewenang pembinaannya. Berdasarkan perannya, jalan dibagi menjadi sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan sekunder, sedangkan berdasarkan kewenangan pembinaannya, jalan dibagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten, Jalan Kota, dan Jalan Desa. Berikut merupakan tabel panjang jalan berdasarkan tingkat kewenangan, jenis permukaan, dan kondisi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023:

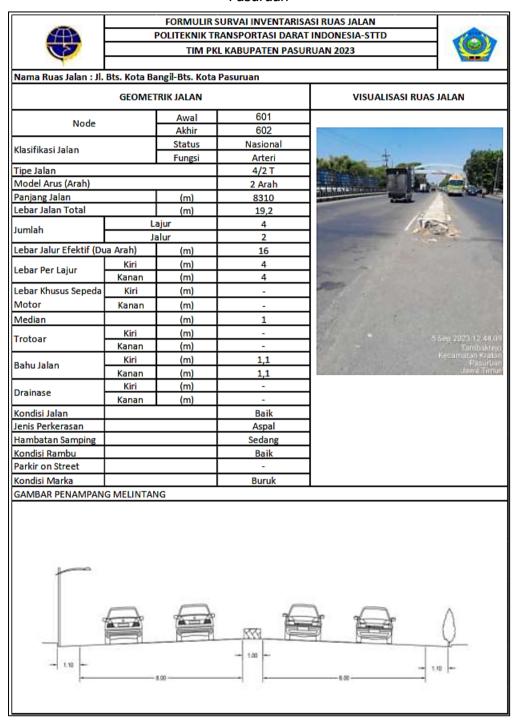
**Tabel II. 2** Panjang Jalan Berdasarkan Tingkat Kewenangan

Uraian	Keterangan	Panjang Jalan (km)
	Nasional	100,78
Tingkat Kewenangan	Provinsi	88,06
	Kabupaten	2.315,89
	Aspal	1.846,29
	Beton	329,79
Jenis Permukaan Jalan	Kerikil	11,66
	Tanah	180,15
	Lainnya	136,84
	Baik	1.497,08
Kondisi Jalan	Sedang	653,95
Nortaisi Jalan	Rusak	204,78
	Rusak Berat	148,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan

Kawasan Perkantoran Raci Kabupaten Pasuruan terletak di Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan, dimana berdasarkan fungsi jalan merupakan jalan arteri dengan status jalan nasional yang memiliki tipe jalan 4/2 T atau dua arah empat lajur terbagi. Untuk kondisi jalannya memiliki perkerasan aspal dengan hambatan samping sedang karena merupakan area komersil. Berikut merupakan inventarisasi ruas Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan:

**Tabel II. 3** Inventarisasi Ruas Jalan Batas Kota Bangil – Batas Kota Pasuruan



### 2.1.3 Sarana Transportasi

Kabupaten Pasuruan dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan umum dalam trayek, seperti Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Pedesaan. Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek, seperti ojek konvensional, ojek online, becak, becak motor, delman, dan angkutan sekolah. Ketersediannya angkutan tersebut diperuntukkan guna mendukung dan meningkatkan aksesibilitas, mobilitas serta memudahkan pergerakan masyarakat.

**Tabel II. 4** Inventarisasi Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Pasuruan

Jenis Angkutan	Jumlah Trayek
AKAP	18
AKDP	8
Angkutan Pedesaan	7

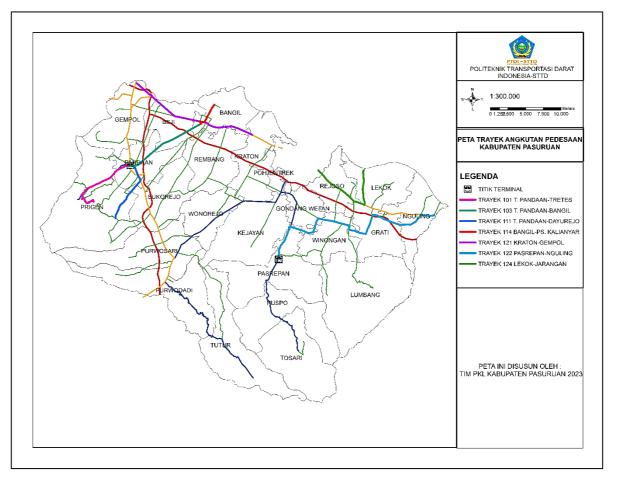
Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Berikut merupakan tabel dan peta trayek angkutan pedesaan yang beroperasi di Kabupaten Pasuruan:

**Tabel II. 5** Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Pasuruan

No	Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
1.	Trayek 101	Terminal Tipe A	Beroperasi	MPU
		Pandaan – Halte Kasri –		
		Pasar Prigen – Simpang		
		3 Prigen – Ledug		
2.	Trayek 103	Terminal Tipe A	Beroperasi	MPU
		Pandaan – Jl. Mangga –		
		Jl. Raya Pandaan –		
		Bangil – Beji – Simpang		
		Srikandi – Pasar		
		Pandaan		

No	Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
3.	Trayek 111	Pasar Pandaan –	Beroperasi	MPU
		Simpang Taman Dayu –		
		Simpang Jetak –		
		Simpang Beringin		
		Dayurejo		
4.	Trayek 114	Pasar Bangil – Stasiun	Beroperasi	MPU
		Bangil – Pasar Kalianyar		
		– Alun-Alun Bangil		
5.	Trayek 121	Gempol – Patuk – Beji –	Beroperasi	MPU
		Stasiun Bangil – Pasar		
		Bangil		
6.	Trayek 122	Pasar Pasrepan –	Beroperasi	MPU
		Tenggilisrejo – Pasar		
		Desa Trawung – Pasar		
		Grati – Sedarum – Pasar		
		Nguling		
7.	Trayek 127	Pasar Lekok – Pasar	Beroperasi	MPU
		Ngopak – Rejoso –		
		Jarangan – Terminal		
		Bus Pasuruan		



Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Pasuruan

Menurut jumlah dan jenis kendaraan di wilayah Kabupaten Pasuruan, tingkat kepemilikan kendaraan penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II. 6 Kepemilikan Kendaraan Penduduk

No	Jenis Kendaraan	Kepemilikan
1.	Mobil Penumpang	40.060
2.	Bus	1.068
3.	Truk	17.937
4.	Sepeda Motor	537.902
5.	Alat Berat	399

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Berdasarkan tabel di atas, penduduk Kabupaten Pasuruan lebih banyak memilih kendaraan sepeda motor sebagai kendaraan dengan jumlah 537.902 kendaraan.

## 2.1.4 Prasarana Transportasi

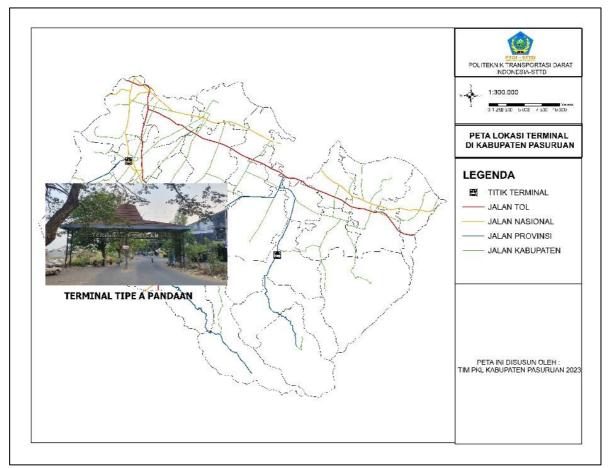
Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa prasarana angkutan umum, antara lain:

#### a. Terminal

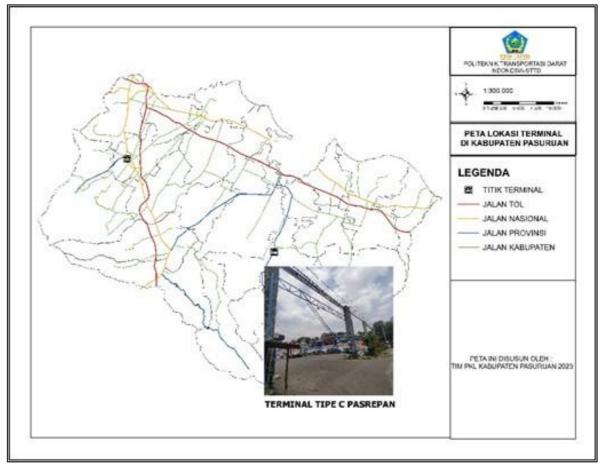
Terdapat dua terminal yang terdiri dari satu terminal tipe A yaitu Terminal Tipe A Pandaan dan satu terminal tipe C yaitu Terminal Tipe C Pasrepan.

#### b. Halte

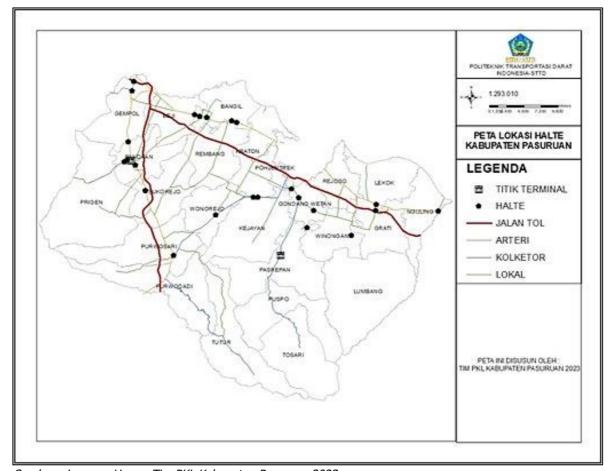
Terdapat 25 halte yang tersebar di seluruh Kabupaten Pasuruan yang mana kepemilikannya antara pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan dan pihak swasta.



**Gambar II. 3** Peta Lokasi Terminal Tipe A Pandaan



Gambar II. 4 Peta Lokasi Terminal Tipe C Pasrepan



Gambar II. 5 Peta Lokasi Titik Halte Kabupaten Pasuruan

### 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

### 2.2.1 Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang pusat pemerintahannya berada di Bangil. Secara astronomis, wilayah Kabupaten Pasuruan terletak di antara 7°30′ - 8°30′ Lintang Selatan dan 112°30′ - 113°30′ Bujur Timur. Sedangkan secara geografis, Kabupaten Pasuruan terletak di antara Gunung Arjuna dan Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru serta berbatasan dengan:

a. Batas sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjob. Batas sebelah Selatan : Kabupaten Malang

c. Batas sebelah Timur : Kabupaten Probolinggod. Batas sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah  $\pm$  1.474,02 km² yang terbagi menjadi 24 kecamatan dengan 365 desa/kelurahan. Jarak dari Kabupaten Pasuruan ke beberapa kota/kabupaten sekitarnya, antara lain Kota Surabaya  $\pm$ 70 km, Kota Malang  $\pm$ 77 km, Kabupaten Mojokerto  $\pm$ 76 km, Kota Probolinggo  $\pm$ 52 km, dan Kabupaten Sidoarjo  $\pm$ 58 km.

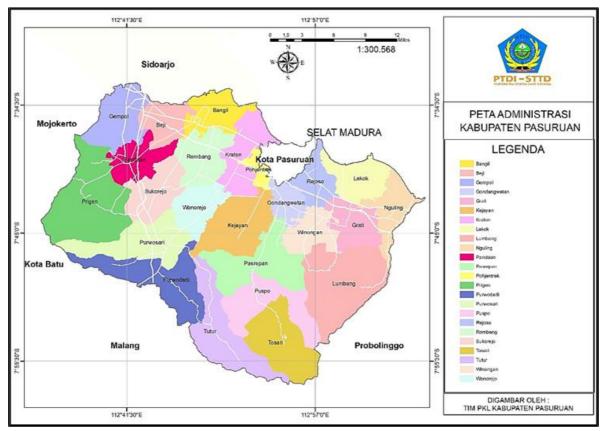
Tabel II. 7 Luas Wilayah per Kecamatan Kabupaten Pasuruan

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)
Purwodadi	102,46
Tutur	86,30
Puspo	58,35
Tosari	98,00
Lumbang	125,55
Pasrepan	89,95
Kejayan	79,15
Wonorejo	47,30
Purwosari	59,87
Prigen	121,90

Kecamatan	Luas Wilayah (km²)
Sukorejo	58,18
Pandaan	43,27
Gempol	64,92
Beji	39,90
Bangil	44,60
Rembang	42,52
Kraton	50,75
Pohjentrek	11,88
Gondang Wetan	26,25
Rejoso	37,00
Winongan	45,97
Grati	50,78
Lekok	46,57
Nguling	42,60
Total	1.474,02

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan Tabel II.7, dapat diketahui bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki 24 kecamatan, Kecamatan Bangil sebagai ibu kota Kabupaten Pasuruan memiliki luas 44,60 km². Kecamatan terluas terdapat pada Kecamatan Lumbang dengan luas 125,55 km² sedangkan kecamatan terkecil terdapat pada Kecamatan Pohjentrek dengan luas 11,88 km².



**Gambar II. 6** Peta Administrasi Kabupaten Pasuruan

# 2.2.2 Karakteristik Demografi Kabupaten Pasuruan

Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan sebanyak 1.619.035 jiwa.

**Tabel II. 8** Jumlah Penduduk per Kecamatan Kabupaten Pasuruan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)
1.	Purwodadi	70.601
2.	Tutur	53.830
3.	Puspo	27.778
4.	Tosari	18.837
5.	Lumbang	35.464
6.	Pasrepan	52.596
7.	Kejayan	65.589
8.	Wonorejo	60.286
9.	Purwosari	84.962
10.	Prigen	87.745
11.	Sukorejo	88.336
12.	Pandaan	111.651
13.	Gempol	130.719
14.	Beji	88.385
15.	Bangil	83.724
16.	Rembang	67.631
17.	Kraton	88.969
18.	Pohjentrek	31.751
19.	Gondang Wetan	56.705
20.	Rejoso	47.132
21.	Winongan	44.686
22.	Grati	79.512
23.	Lekok	78.551
24.	Nguling	63.595
	Total	1.619.035

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan

Dari Tabel II.8, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Gempol dengan jumlah sebanyak 130.719 jiwa sedangkan Kecamatan Tosari merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 18.837 jiwa.

Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah  $\pm$  1.474,02 km². Pada tahun 2023, Kabupaten Pasuruan memiliki jumlah penduduk sebesar 1.619.035 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 1.098,38 jiwa/km².

Tabel II. 9 Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Pasuruan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
1.	Purwodadi	70.601	102,46	689,06
2.	Tutur	53.830	86,30	623,75
3.	Puspo	27.778	58,35	476,06
4.	Tosari	18.837	98,00	192,21
5.	Lumbang	35.464	125,55	282,47
6.	Pasrepan	52.596	89,95	584,72
7.	Kejayan	65.589	79,15	828,67
8.	Wonorejo	60.286	47,30	1.274,55
9.	Purwosari	84.962	59,87	1.419,11
10.	Prigen	87.745	121,90	719,81
11.	Sukorejo	88.336	58,18	1.518,32
12.	Pandaan	111.651	43,27	2.580,33
13.	Gempol	130.719	64,92	2.013,54
14.	Beji	88.385	39,90	2.215,16
15.	Bangil	83.724	44,60	1.877,22
16.	Rembang	67.631	42,52	1.590,57
17.	Kraton	88.969	50,75	1.753,08
18.	Pohjentrek	31.751	11,88	2.672,64
19.	Gondang Wetan	56.705	26,25	2.160,19

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (km²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
20.	Rejoso	47.132	37,00	1.273,84
21.	Winongan	44.686	45,97	972,07
22.	Grati	79.512	50,78	1.565,81
23.	Lekok	78.551	46,57	1.686,73
24.	Nguling	63.595	42,60	1.492,84

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan

Dari Tabel II.9, dapat diketahui bahwa kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi adalah Kecamatan Pohjentrek sebesar 2.672,64 jiwa/km². Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tosari hanya sebesar 192,21 jiwa/km².

### 2.2.3 Perekonomian Kabupaten Pasuruan

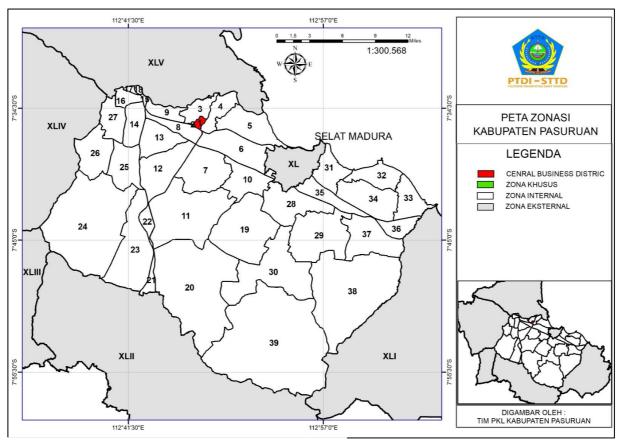
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu tolak ukur kemajuan perekonomian suatu wilayah. Hal ini dapat dipahami mengingat semakin tinggi PDRB suatu daerah semakin tinggi pula pendapatan per kapitanya bila dibandingkan dengan daerah yang mempunyai PDRB lebih rendah dengan jumlah penduduk yang sama. Pertumbuhan rata-rata PDRB untuk tahun 2017 atas harga berlaku Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak Rp124,97 Triliyun atau naik sebesar 5,72% dari tahun 2016. Lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap tingginya PDRB Kabupaten Pasuruan adalah sektor industri pengolahan. Mengingat besarnya kontribusi sektor industri pengolahan yaitu sebesar 56,33% pada tahun 2017, maka dapat dikatakan perekonomian Kabupaten Pasuruan bercirikan Ekonomi Perkotaan.

#### 2.2.4 Penentuan Zona Studi

Daerah kajian adalah suatu daerah geografis yang di dalamnya terletak semua zona asal dan zona tujuan yang diperhitungkan dalam model kebutuhan akan transportasi. Kriteria terpenting daerah kajian adalah bahwa daerah tersebut berisikan zona internal dan ruas jalan yang secara nyata dipengaruhi oleh pergerakan lalu lintas. Daerah kajian untuk suatu kajian transportasi dibatasi oleh batas daerah kajian di sekelilingnya (garis kordon) yang mana keseluruhan informasi mengenai pergerakan transportasi di dalamnya harus diketahui.

Berdasarkan hasil analisis Tim PKL Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 mengenai penentuan zona. Wilayah Kabupaten Pasuruan dibagi menjadi 39 zona internal dan 6 zona eksternal. Batas zona internal merupakan batas wilayah Kabupaten Pasuruan yang juga ditentukan berdasarkan tata guna lahan serta batas administrasi dengan mempertimbangkan syarat pembagian serta penetapan zona. Pada penelitian ini untuk mengetahui pola perjalanan asal-tujuan pegawai maka pada bagian daerah asal maupun tujuan mengacu pada pembagian zona yang telah ditetapkan dan lokasi kawasan perkantoran kajian terletak di zona 6.

# Berikut merupakan peta pembagian zona di Kabupaten Pasuruan:



**Gambar II. 7** Peta Zonasi Kabupaten Pasuruan

# 2.2.5 Lokasi Wilayah Penelitian

Lokasi studi terletak pada wilayah administrasi Kabupaten Pasuruan tepatnya pada Kecamatan Bangil. Kawasan Perkantoran Raci Kabupaten Pasuruan merupakan suatu kawasan perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan yang terdiri dari 28 Kantor Dinas/Badan, sebagai berikut:

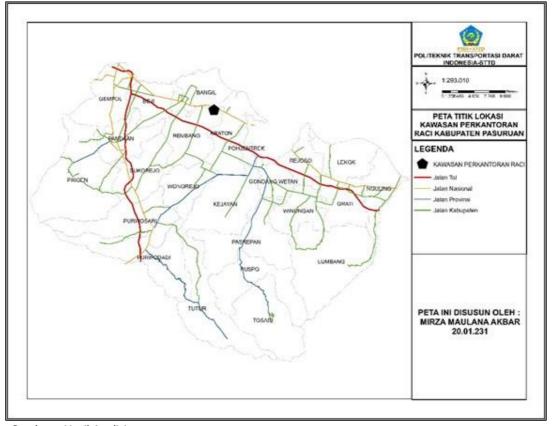
**Tabel II. 10** Kantor Dinas/Badan pada Kawasan Perkantoran Raci

No	Nama Instansi	Jumlah
140	italila Histalisi	Pegawai
1.	Satuan Polisi Pamong Praja	91
2.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	21
3.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian,	36
	dan Pengembangan Daerah	
4.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan	19
	Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga	
	Berencana	
5.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44
6.	Dinas Komunikasi dan Informatika	28
7.	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	25
8.	Dinas Lingkungan Hidup	73
9.	Dinas Pariwisata	25
10.	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	35
11.	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya, dan Tata	85
	Ruang	
12.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	25
13.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan	23
	Terpadu Satu Pintu	
14.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	60
15.	Dinas Perikanan	27
16.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	71

No	Nama Instansi	Jumlah
		Pegawai
17.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	24
18.	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	154
19.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	38
20.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	56
21.	Sekretariat DPRD	22
22.	UOBK RSUD Bangil	419
23.	Dinas Kesehatan	66
24.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan	59
	Sumber Daya Manusia	
25.	Sekretariat Daerah	115
26.	Inspektorat Daerah	39
27.	Dinas Ketenagakerjaan	34
28.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan	86
	Daerah	
Total		1.800

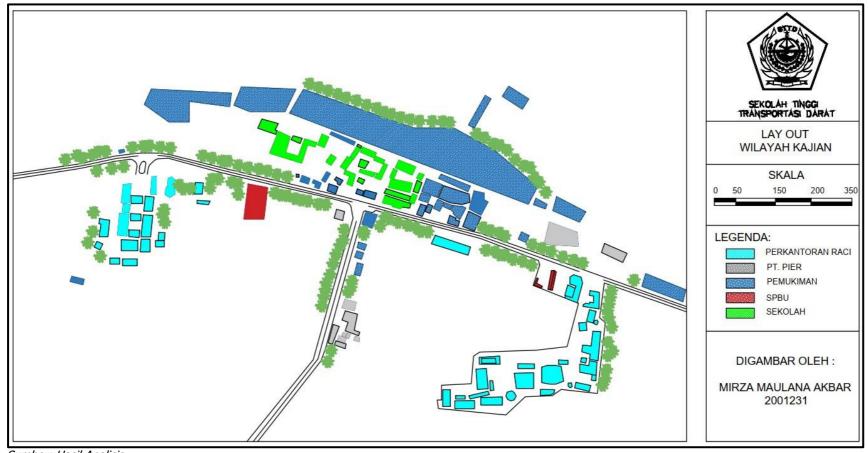
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pasuruan

Pada penelitian ini kawasan perkantoran merupakan tujuan dari pegawai dalam melakukan aktivitas bekerja yang nantinya kawasan perkantoran ini dijadikan objek penelitian. Terdapat 1 zona yang dijadikan objek penelitian berdasarkan tujuan dari perjalanan pegawai yaitu Kawasan Perkantoran Raci yang terletak di zona 6. Pada Gambar II.8 disajikan peta lokasi kawasan perkantoran kajian dan pada Gambar II.9 disajikan peta *layout* kawasan perkantoran kajian.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 8 Peta Lokasi Kawasan Perkantoran Raci



Sumber: Hasil Analisis

Gambar II. 9 Layout Kawasan Perkantoran Raci Kabupaten Pasuruan